

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk

Kelompok Kerja Guru PAI SDN di Kecamatan Sungai Tabuk dibentuk pada tahun 1988 dengan nama Pusat Kegiatan Guru (PKG) yang beralamat di Jln. Martapura Lama km. 14.200 Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk. Pertama kali berdiri di ketuai oleh H. Syahrani yang berlatar belakang pendidikan PGA. Jumlah anggota KKG 36 orang terdiri dari 19 laki-laki dan 17 perempuan, 35 orang berstatus PNS dan 1 orang berstatus guru honor. Letak PKG (Pusat Kegiatan Guru) PAI bersebelahan dengan SDN Sungai Tabuk Kota 1, mereka yang pernah menjabat sebagai ketua KKG dari awal berdiri sampai sekarang, yang berlangsung selama 3 tahun sekali yakni:

Tabel 4.1 Nama-nama yang Pernah Menjabat Sebagai Ketua KKG di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

NO	NAMA	TAHUN	PENDIDIKAN
1	H. Syahrani	1988-1991	PGA
2	M. Ilmi. H	1991-1994	PGA
3	Bahrah. A. Ma	1994-1997	D2 Tarbiyah
4	Zainal Arifin, A. Ma	1997-2000	D2 Tarbiyah
5	M. Zakaria, A. Ma	2000-2003	D2 Tarbiyah
6	M. Ilmi. H. A. Ma	2003-2006	D2 Tarbiyah
7	M. Ilmi. H. S.Pd	2006-2008	S1 BK
8	M. Zakaria. A. Ma	2009-sekarang	D2 Tarbiyah

Kelompok kerja guru PAI menjalankan aktivitasnya menggunakan dana-dana yang didapat dari pendaftaran guru-guru yang mengikuti kelompok kerja

guru PAI Rp. 5000 per orang. kelompok kerja guru PAI melakukan pertemuan rutin setiap bulan sekali bisa di awal bulan, pertengahan atau akhir bulan. Pertemuan rutusnya bertempat di pusat kegiatan guru (PKG) yang berada di Jln. Martapura Lama km. 14.200 Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk. Di tempat tersebut memiliki sarana dan prasarana. Seperti meja, kursi, alat penerangan, mikropon, papan tulis.

Dengan adanya kelompok kerja guru PAI di Kecamatan Sungai Tabuk ini tentunya mempererat hubungan silaturahmi dan saling mengenal antara guru dengan guru, guru dengan kepala sekolah dengan membuat kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik yang diperlukan Sekolah Dasar Negeri.

Orientasi dari diadakannya kelompok kerja guru PAI Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sungai Tabuk memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Meningkatkan profesionalisme guru PAI se Kecamatan Sungai Tabuk

b. Misi

Dalam rangka kerja sama dan kebersamaan untuk mewujudkan cita-cita.

2. Struktur Organisasi Kelompok Kerja Guru PAI di Kecamatan Sungai Tabuk

Struktur organisasi KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk terdiri dari pelindung, penasehat, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

Struktur Pengurus KKG PAI yakni:

Pelindung : Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sungai Tabuk

- Penasehat : a. Pengawas PENDAIS Kecamatan Sungai Tabuk
b. Pengawas TK/SD Kecamatan Sungai Tabuk.
- Ketua : M. Zakaria A. Ma
- Sekretaris : Ihsan Riyadi, S.Pd
- Bendahara : Rokayah, A. Ma
- Ketua Seksi Kurikulum : Aspani, A. Ma
- Anggota: 1. Bahrah. A. Ma
2. Maseran. A. Ma
3. Husaidin, A. Ma
4. Norbainah. A. Ma
5. Rusmawarni. A. Ma
- Ketua seksi PHBI : Syafawi Riyadi, A. Ma
- Anggota: 1. Zainal Arifin, A. Ma
2. Zahrah, A. Ma
3. Siti Aisyah, A. Ma
- Ketua khatmil Qur'an : H. Syahrani, A. Ma
- Anggota: 1. Safiah, A. Ma
2. Hj. Jubaidah, A. Ma
3. Hifjah, A. Ma
4. Fahrurraji, A. Ma
5. M. Nawawi, A. Ma
6. Zainab, A. Ma
7. Hj. Halimatussa'diyah, A. Ma

Ketua Seksi Humas : M. Syukuri, A. Ma

Anggota: 1. Ideham, A. Ma

2. Ikhwani, A. Ma

3. Syamsudin, A. Ma

Ketua Seksi Perlengkapan : Aslamiah, A. Ma

Anggota: 1. Mardanah, A. Ma

2. Supiani, A. Ma

3. Rusminah, A. Ma

4. Rusinah, A. Ma

5. Nor halisah, A. Ma

6. Junaidi, S. Pd

Ketua Seksi Transportasi :

Akomodasi dan Dokumentasi: M. Arsyad, A. Ma

Anggota: 1. Bahyuni, A. Ma

2. Jubaidi, A. Ma

3. Qamariah, A. Ma

3. Keadaan sarana dan Prasarana

Adapun fasilitas yang digunakan oleh kelompok kerja guru PAI di Kecamatan Sungai Tabuk ini adalah di Pusat Kegiatan Guru (Kantor PKG) yang beralamat di Jln. Martapura Lama km. 14.200 Sungai Tabuk Kota. Pusat Kegiatan Guru (PKG) menjadi sentral kegiatan yang dilaksanakan rutin sebulan sekali diadakan bisa diawal bulan, pertengahan atau akhir bulan pada jam 09.00 sampai

selesai. Di tempat ini memiliki sarana dan prasarana seperti meja, kursi, papan tulis, mikropon, alat penerangan.

Selain di pusat kegiatan guru (PKG) ini, KKG PAI bisa juga menggunakan sarana lain, seperti: di sekolah-sekolah, kantor kecamatan dan lain-lain untuk dijadikan tempat pertemuan guru-guru agama Islam di SDN Kecamatan Sungai Tabuk pada setiap bulannya untuk melaksanakan kegiatan yang dibuat dan dilaksanakan.

B. Penyajian Data

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas/program kerja kelompok kerja guru PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah diadakan penelitian kelapangan. Dalam mengumpulkan data ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, dokumentasi, angket dan wawancara sebagai alat penggali data pokok. Setelah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik yaitu mulai dari pengediting, pengkodean, serta dilakukan pengelompokan data berdasarkan kategori masing-masing yang berkenaan dengan aktivitas KKG PAI, kemudian data ini disajikan dan disusun dalam bentuk tabel dan selanjutnya diberi analisis dan kesimpulan. Hal ini penulis lakukan untuk memudahkan penyusunan.

Adapun data yang penulis dapatkan dan kelompokkan yaitu sebagai berikut:

1. Data Tentang Aktvitas/Program Kerja KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

Data tentang aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk ini didapatkan melalui teknik observasi dan wawancara. Berdasarkan teknik-teknik pengumpulan data tersebut didapatkan data sebagai berikut:

- a. Pemecahan permasalahan kegiatan belajar-mengajar yang berhubungan dengan materi, tujuan, metode, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk, diketahui bahwa KKG PAI ini telah memprogramkan berbagai kegiatan dalam rangka membantu anggotanya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar seperti: pemilihan topik materi, tujuan, metode dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut dituangkan dalam sebuah program kerja yang dilaksanakan dalam bentuk pertemuan tahunan dan bulanan. Dalam pertemuan tersebut diberikan ceramah-ceramah, pelatihan dan diskusi.

Dalam pertemuan tahunan biasanya diberikan ceramah dengan materi tentang berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar dan solusi dalam menghadapi permasalahan tersebut atau tentang teknik pemilihan metode pembelajaran yang tepat selain ceramah, pertemuan tahunan bisa juga diisi dengan bimbingan dan pelatihan, dengan materi yang diberikan berkenaan dengan pembuatan program tahunan, program semester, satuan pelajaran (RPP), pengembangan sistem penilaian dan lain-lain.

Adapun dalam kegiatan bulanan, diisi dengan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi, kegiatan-kegiatan tersebut bisa berupa diskusi, tukar pendapat,

tukar pengalaman, konsultasi dan lain-lain sesuai dengan apa yang telah disepakati para anggota pada pertemuan sebelumnya.

Dalam ceramah yang dilaksanakan oleh ketua KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk berisi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan belajar-mengajar, baik yang datang dari guru maupun masalah yang berhubungan dengan sistem pembelajaran. Dalam ceramah itu juga dijelaskan beberapa solusi yang dapat digunakan dalam menghadapi permasalahan tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi yang ditemui dalam kegiatan belajar-mengajar. Sementara dalam tukar pengalaman yang dilakukan pada kegiatan KKG PAI dikemukakan permasalahan-permasalahan yang ditemukan di lapangan yang kemudian secara bersama-sama dicarikan solusinya melalui diskusi.

Dari hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa ada beberapa kegiatan yang diprogramkan dalam KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk, baik berupa kegiatan dalam program tahunan maupun program bulanan. Kegiatan KKG PAI ini pada setiap bulannya mengadakan pertemuan rutin yang dilaksanakan di awal pertengahan atau akhir bulan dari jam 09.00 sampai selesai, membuat administrasi pendidikan dan pengajaran yakni membuat silabus, RPP, membuat soal-soal ulangan semesteran, mengadakan perbaikan, pengayaan dan evaluasi. Sedangkan kegiatan dalam program tahunan PHBI dan khatmil al-Qur'an (Khataman al-Qur'an Massal). PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yaitu pekan Maulidiyah dan Rajabiyah. Dalam peringatan hari besar Islam ini diadakan perlombaan seperti :

- 1) Lomba adzan,

- 2) Tartil,
- 3) Hapalan surah-surah pendek,
- 4) Bakisah bahasa banjar (kisah rasul),
- 5) Praktik sholat berjama'ah dan
- 6) Cerdas cermat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Martapura. Untuk mengikuti kegiatan ini para guru-guru agama di Kecamatan Sungai Tabuk mempersiapkan dan menyeleksi siswa dan siswinya yang berbakat dibidangnya masing-masing untuk dikirim menjadi peserta lomba. PHBI ini dilaksanakan setahun sekali di tingkat kecamatan dan dua tahun sekali di tingkat kabupaten. Dana yang didapat untuk kegiatan ini dari guru agama Kecamatan Sungai Tabuk dan kepala sekolah masing-masing.

Khatmil al-Qur'an (Khataman al-Qur'an Massal) dilaksanakan setahun sekali se Kecamatan Sungai Tabuk yang dilaksanakan oleh siswa/siswi SDN di Kecamatan Sungai Tabuk yang sudah duduk di kelas 6 pada tahun ajaran, dana yang di dapat untuk kegiatan ini dari kepala sekolah masing-masing dilaksanakan setiap tahun.

b. Membuat silabus

1) Format Pembuatan Silabus

Adapun mengenai format pembuatan silabus guru agama melalui KKG PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Format Pembuatan Silabus Dalam Kegiatan KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Masing–masing guru membuat formatnya.	26	72,22
2.	Sudah diformat	7	19,44
3.	Belum diformat	3	8,333
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab masing – masing guru membuat formatnya ada 26 orang (72,22 %) termasuk kategori tinggi, menjawab sudah diformat ada 7 orang (19,44%) termasuk kategori rendah dan menjawab belum diformat ada 3 orang (8,333%) termasuk kategori rendah sekali.

2) Pembuatan Silabus

Mengenai pembuatan silabus anggota KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Pembuatan Silabus Anggota KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Semua anggota KKG PAI	32	88,88
2.	Tidak hanya sebagian anggota KKG PAI	3	8,333
3.	Hanya pengurus KKG PAI	1	2,777
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab ya, semua anggota KKG PAI 32 orang (88,88 %) termasuk kategori tinggi sekali. Menjawab tidak, hanya sebagian anggota KKG PAI 3 orang (8,333 %) termasuk kategori rendah, dan menjawab hanya sebagian pengurus KKG PAI ada 1 orang (2,777 %) termasuk kategori rendah sekali.

c. Proses Pembuatan Program Semester

Mengenai proses pembuatan program semester anggota KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Proses Pembuatan Program Semester Anggota KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Sudah diformat oleh sebagian anggota KKG PAI	20	55,55
2.	Sudah diformat oleh seluruh anggota KKG PAI	9	25
3.	Sudah diformat oleh pengurus KKG PAI	7	19,44
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab sudah diformat oleh sebagian anggota KKG PAI ada 20 orang (55,55 %) termasuk kategori cukup tinggi, menjawab sudah diformat oleh seluruh anggota KKG PAI ada 9 orang (25 %) termasuk kategori rendah, dan yang menjawab sudah diformat oleh pengurus KKG PAI ada 7 orang (19,44 %) termasuk kategori rendah sekali.

d. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan oleh anggota KKG PAI di kecamatan Sungai Tabuk adalah Maulid Nabi dan Isra Mi'raj disebut juga pekan Maulidiyah dan Rajabiyah, disertai dengan kegiatan perlombaan seperti:

- 1) Lomba adzan,
- 2) Tartil,
- 3) Hapalan surah-surah pendek,
- 4) Bakisah bahasa banjar (kisah rasul),
- 5) Praktik sholat berjama'ah dan
- 6) Cerdas cermat.

Perlombaan ini dilaksanakan setahun sekali, dan terprogram dalam kegiatan KKG PAI. Sedangkan peringatan hari besar Islam lainnya juga dilaksanakan, tetapi masing-masing anggota KKG PAI bergabung dengan masyarakat dilingkungannya masing-masing, dan tidak terprogram dalam kegiatan KKG PAI.

e. Dana Kegiatan KKG PAI

Dana yang didapat untuk kegiatan KKG PAI pada tiap bulannya berasal dari anggota KKG PAI itu sendiri, karena dana bantuan dari pemerintah setempat belum ada.

f. Pelaksanaan Khataman Qur'an

Adapun mengenai pelaksanaan khataman Qur'an massal ini dilaksanakan oleh siswa-siswi SDN di Kecamatan Sungai Tabuk yang sudah duduk di kelas 6.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

a. Perhatian dan Sikap Anggota KKG PAI (Minat)

Adapun mengenai perhatian dan sikap anggota KKG PAI dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Perhatian dan Sikap Anggota KKG PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Memperhatikan	27	75
2.	Tidak hadir	9	25
3.	Tidak memperhatikan	0	0
		36	100

Dari tabel di atas keterangan bahwa responden yang menjawab memperhatikan ada 27 orang (75%) termasuk kategori tinggi, menjawab tidak hadir ada 9 orang (25%) termasuk kategori rendah, dan yang menjawab tidak memperhatikan tidak ada (0%) termasuk kategori rendah sekali.

b. Latar Belakang Pendidikan

Mengenai latar belakang pendidikan anggota KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Latar Belakang Anggota KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	D2	34	94,44
2.	S1	2	5,555
3.	PGA	0	0
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab D2 ada 34 orang (94,44 %) dan yang menjawab S1 ada 2 orang (5,555 %) sedangkan yang menjawab PGA tidak ada.

c. Keaktifan Pengurus Dan Anggota KKG PAI

Adapun mengenai keaktifan pengurus dan anggota KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.7 Keaktifan Pengurus dan Anggota KKG PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Semuanya aktif	28	77,77
2.	Anggota aktif	8	22,22
3.	Pengurus tidak aktif	0	0
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab semuanya aktif ada 28 orang (77,77 %) termasuk kategori tinggi, menjawab anggota aktif 8 orang (22,22 %) termasuk kategori rendah dan yang menjawab pengurus tidak aktif tidak ada (0%) termasuk kategori rendah sekali.

d. Jadwal Waktu Pertemuan KKG PAI

Adapun mengenai jadwal/waktu pertemuan anggota KKG PAI Kecamatan Sungai Tabuk dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.8 Jadwal Waktu Pertemuan KKG PAI

No	Kategori	Frekuensi	Persen
1.	Mempengaruhi	25	69,44
2.	Tidak Mempengaruhi	11	30,55
3.	Menimbulkan masalah	0	0
		36	100

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa responden yang menjawab mempengaruhi ada 25 orang (69,44 %) termasuk kategori tinggi, menjawab tidak mempengaruhi 11 orang (30,55 %) termasuk kategori rendah dan menjawab menimbulkan masalah tidak ada (0 %) termasuk kategori rendah sekali.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket dan dokumentasi yang berkenaan dengan aktivitas/program kerja KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Penganalisisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang disajikan dalam

penelitian ini. Untuk lebih terarahnya proses analisa ini, mengemukakannya berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

1. Aktivitas/program kerja KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

a. Memecahkan Permasalahan Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk, permasalahan yang ditemukan di sana khususnya pada kegiatan belajar mengajar yang berhubungan dengan materi, tujuan, metode dan evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan dalam program tahunan dan program bulanan.

Aktivitas yang direalisasikan dalam bentuk pemberian ceramah, bimbingan dan latihan serta pertemuan-pertemuan dalam rangka tukar pengalaman, pelatihan dan diskusi ini diisi dengan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan KKG PAI pada mulanya berwujud sebagai tempat pembinaan yang mendapat sambutan yang menyenangkan di kalangan guru-guru yang masih mampu dan ingin belajar kembali untuk menambah pengetahuan dan keterampilan agar profesi keguruannya tumbuh dan berkembang. Di dalam kegiatan KKG PAI terdapat kegiatan-kegiatan yang sangat membantu guru-guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar, karena banyak membahas tentang permasalahan-permasalahan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan juga memberi arahan tentang cara penyelesaian permasalahan tersebut, baik permasalahan yang berhubungan dengan materi pelajaran, alat peraga yang cocok, pembuatan satpel, strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran yang disampaikan.

Di dalam kegiatan KKG PAI mengadakan ceramah yang disampaikan oleh ketua KKG langsung yaitu Bapak M. Zakaria A. Ma dan juga selaku narasumber, ini berjalan dengan aktif, sesuai dengan apa yang dihadapi pada saat pertemuan berlangsung. Adapun bimbingan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG PAI berupa arahan cara seorang guru menentukan strategi yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan hal ini juga berjalan dengan aktif. Materi-materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan para anggota, sehingga dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dihadapi saat itu.

Dilihat dari pendapat responden dan mengenai manfaat kegiatan tersebut dalam meningkatkan kemampuan mengajar mereka, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang cukup besar terhadap responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk telah memberikan kontribusi yang cukup berarti dan sudah berjalan cukup baik.

b. Membuat Silabus

1) Format Pembuatan Silabus

Dalam format pembuatan silabus KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk berdasarkan hasil angket dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 diperoleh keterangan bahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa setiap guru dapat membuat dan memiliki silabus masing-masing.

2) Pembuatan Program Semester

Pembuatan program semester yang dilaksanakan oleh KKG PAI ini terlihat pada tabel 4.3 menerangkan bahwa responden yang berjumlah 20 orang (55,55 %) menyatakan bahwa hanya sebagian anggota KKG PAI yang membuat formatnya.

c. PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)

Peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan oleh KKG PAI adalah Maulid Nabi (Pekan Maulidiyah) dan Isra Mi'raj (Pekan Rajabiyah). Dilaksanakan setahun sekali ditingkat kecamatan dan dua tahun sekali tingkat kabupaten, yang sering dilaksanakan adalah pekan maulidiyah.

d. Dana

Dana yang didapat untuk kegiatan KKG PAI yang dilaksanakan rutin sebulan sekali di PKG (Pusat Kegiatan Guru) ini berasal dari anggota KKG dengan jumlah Rp. 5000 per orang tiap bulan dana ini digunakan.

e. Khatmil Qur'an (Khataman al-Qur'an Massal)

Pelaksanaan khataman Qur'an ini dilaksanakan setahun sekali oleh siswa siswi SDN Kecamatan Sungai Tabuk yang duduk di kelas 6 dilaksanakan pada akhir tahun.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk

a. Perhatian dan Sikap Anggota KKG PAI (Minat)

Perhatian dan sikap anggota KKG PAI (Minat) dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan organisasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4

diperoleh keterangan bahwa semua responden 36 orang (100 %) menyatakan bahwa tingginya perhatian dan sikap (minat) dalam mengikuti kegiatan tersebut.

b. Latar belakang pendidikan

Anggota KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk memang bervariasi, lihat tabel 4.8 ada 34 orang berlatar belakang pendidikan D2 dan 2 orang S1, tetapi mereka semua adalah alumni dari lembaga pendidikan keguruan. Dan latar belakang pendidikan itu tentunya dapat mendorong kelancaran aktivitas KKG PAI tersebut, karena sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, tentunya ada kesadaran dalam diri para anggota tersebut untuk lebih meningkatkan kompetensi mengajar mereka, termasuk dengan cara aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam KKG PAI.

c. Keaktifan Pengurus dan Anggota KKG PAI

Tanpa kehadiran pengurus inti, rasanya sulit kegiatan dilaksanakan dengan baik, sebab setiap pengurus mempunyai tugas dan peran masing-masing dalam kegiatan tersebut, dan berkoodinasi dengan yang lain. Pengurus yang aktif dan semuanya hadir dalam setiap kegiatan, akan memudahkan pelaksanaan kegiatan.

Anggota yang kurang aktif dan kurang berminat dalam mengikuti kegiatan jelas menghambat tujuan pelaksanaan kegiatan, sebab materi yang disampaikan tidak dapat ditangkap dan dikuasai dengan baik oleh peserta kegiatan.

Pada tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian orang anggota KKG PAI ada 28 orang (77,77 %) menjawab semuanya aktif, maka dapat dikatakan bahwa aktivitas KKG PAI di Kecamatan Sungai Tabuk cukup mendukung dalam pelaksanaan kegiatan sebab pengurus dan anggota aktif.

d. Jadwal (Waktu Pertemuan KKG PAI)

Jadwal pertemuan juga memiliki pengaruh terhadap aktivitas KKG PAI di SDN Kecamatan Sungai Tabuk. Waktu pertemuan yang cukup tentu dapat memungkinkan selesainya pembahasan materi hingga tuntas. Kemudian tempat pertemuan yang mudah dicapai juga akan memudahkan anggota untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan, keadaan lingkungan tempat kegiatan dilaksanakan juga harus dipertimbangkan sebab dengan lingkungan yang baik dan tenang tentunya akan memperlancar jalannya kegiatan.

Mengenai pengaruh waktu pertemuan terhadap pelaksanaan program KKG PAI sebagaimana dilihat pada tabel 4.7 dimana sebagian responden yaitu 25 orang (69,44 %) menyatakan bahwa aktivitas pertemuan dapat mempengaruhi aktivitas KKG PAI.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor jadwal (waktu tempat pertemuan KKG) yang dilaksanakan rutin sebulan sekali cukup mendukung terhadap aktivitas KKG PAI dalam peningkatan mutu dalam mengajar dan kegiatan ini bermanfaat bagi guru.

e. Tindak Lanjut KKG PAI

Kegiatan berupa bimbingan, pelatihan dan berbagai pertemuan lain baik yang di isi dengan tukar pengalaman maupun diskusi, sudah seharusnya ditindak lanjuti. Sehingga hasil yang didapatkan dalam pertemuan-pertemuan tersebut tidak hanya berakhir di atas kertas saja tetapi direalisasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Jika hasil yang didapatkan dari kegiatan-kegiatan KKG PAI diaplikasikan di lapangan, tentunya juga bisa meningkatkan mutu

pembelajaran dan terutama kompetensi guru, sehingga guru yang bersangkutan dapat disebut sebagai guru yang profesional.